

Islam Tasawuf Dan Tarekat Di Indonesia Hafizhuddin30

A Study of Majlis Dhikr Groups in East Java

Kata Bersama: Antara Muslim dan Kristen

MADZHAB KEDUA FILSAFAT ISLAM

Buku Pintar Tasawuf

Sejarah & eksistensi tasawuf di Kalimantan Barat

Hubungan Fiqh Kalam dan Tasawuf dalam Pandangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Suryalaya Tasikmalaya

Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka

Ibadat and Adat Among Javanese Muslims

Menyatu Diri Dengan Ilahi

Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi, Bukan Aspirasi

Ragam Jalan Memahami Islam

MELACAK TAREKAT-TAREKAT MUKTABAR DI NUSANTARA

Tangklukan, abangan, dan tarekat

Menjaga Harmoni Menuai Damai

Paradigma Peradaban Islam dalam Tasawuf

Mystical Dimensions of Islam

Syari'at dan Tarekat dalam Perspektif Jama'ah

Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq

Tasawuf dan Tarekat Sejarah Perkembangan dan Alirannya di Malaysia

transformasi tasawuf Islam ke mistik Jawa

Sejarah Tarekat: Pertumbuhan dan Penyebaran di Dunia Islam (UUM Press)

Kajian Kepariwisataan dalam Paradigma Intergratif-Transformatif menuju Wisata Spiritual

Studia Islamika

Sebuah Pemaparan Awal

PARA SUFI MODERAT

FALSAFAH IBNU KHALDUN

Tasawuf Nusantara

Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam

ILMU TASAWUF

Pengantar Ilmu Tasawuf

TAREKAT PETANI; Fenomena Tarekat Syattariyyah Lokal

Sosiologi Pariwisata

dimensi esoteris ajaran Islam

Tasawuf Kontemporer

kebangkitan agama di Jawa

Tasawuf Sebagai Kritik Sosial

Studi atas Jama'ah Tarekat Haq Naqsyabandiyah di Kota Pontianak

An Entwined History

Islam Tasawuf Dan Tarekat Di Indonesia Hafizhuddin30

Downloaded from [business.itu.edu](#) guest

SANTOS ANGELINA

A Study of Majlis Dhikr Groups in East Java Univ of North Carolina Press

Hubungan Fiqh Kalam dan Tasawuf dalam Pandangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah

Suryalaya TasikmalayaPenerbit Mangku Bumi

Kata Bersama: Antara Muslim dan Kristen Humaniora

Krisis yang melanda bangsa Indonesia semakin hari semakin merambah ke berbagai aspek

kehidupan bangsa. Secara kronologis, krisis yang melanda bangsa ini bermula dari krisis keimanan (kepercayaan kepada Allah SWT) kemudian menyebabkan terjadinya krisis moralitas, kemudian diikuti krisis ekonomi, politik, sosial dan budaya. Secara ideologi bangsa Indonesia adalah bangsa yang terkenal memiliki kesadaran tinggi tentang keberagamaan. Sebab, sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang ada dalam Pancasila merupakan sila yang menyinari dan menjiwai sila-sila yang lain. Meskipun demikian, tidak dapat diingkari bahwa kejadiankejadian itu telah menjadi kenyataan yang tidak dapat dibantah keberadaannya. Pengamalan tasawuf yang terorganisir dalam sejarah Islam dikenal dengan tarekat. Salah satu tarekat yang relatif banyak pengikutnya di Indonesia dan

ASEAN adalah Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (TQN), yang salah satu pusatnya adalah Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya. Oleh karena itu, perlu untuk meneliti bagaimana hukum pengamalan fiqh, kalam dan tasawuf. Dalam hal ini penulis mencoba melakukan penelitian tentang hubungan pengamalan fiqh, kalam dan tasawuf dalam kehidupan keberagamaan komunitas Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya.

MADZHAB KEDUA FILSAFAT ISLAM Kencana

Filsafat iluminasi Suhrawardi merupakan tipe falsafah yang paling orisinil di antara konsep-konsep filsafat Yunani, Persia, dan India. Filsafat iluminasi Suhrawardi nampaknya merupakan adonan yang sempurna dari berbagai unsur tasawuf dan filsafat yang dipahami Suhrawardi, melalui jalan sufi dan filosofi atau melalui rasa dan iluminasi. Al-isyraq, berarti bersinar atau memancarkan cahaya, dan lebih tepatnya diartikan penyinaran atau iluminasi. Menurut Suhrawardi sumber segala yaang ada ialah “Cahaya Yang Mutlak”, yang disebut Nur al-Anwar mirip matahari. Walaupun Dia memancarkan cahaya terus menerus, namun cahaya-Nya tidak pernah berkurang dan bahkan sama sekali tidak terpengaruh, Nur dalam konsep ini nampaknya dapat dianalogkan dengan rahmat Tuhan (faid). Menurut Suhrawardi ada benda-benda yang merupakan cahaya

dalam realitasnya sendiri, dan benda-benda yang bukan cahaya dalam realitasnya sendiri, masing-masing terjadi dengan sendirinya (aksidensial), tak tergantung atau independen. Konsep ini menghasilkan empat macam realitas, yaitu; a) cahaya immaterial yang terjadi dengan sendirinya, yang disebut Cahaya Murni (al-Nur al- Mujarrad), b) cahaya aksidensial (al-Nur al-'Aridl) yang inheren di dalam cahaya immaterial maupun tubuh fisik, c) cahaya perantara (al-barzakh) atau substansi yang gelap (al-jauhar al-gasiq), yaitu tubuh dan d) mode yang gelap (al-hai'ah al- al-zulmaniyah), aksiden di dalam cahaya immaterial maupun tubuh fisik.

Buku Pintar Tasawuf Flipside Digital Content Company Inc.

Buku yang berjudul, Institusi-institusi dalam Khasanah Budaya dan Keislaman Madura (Kajian Sejarah Sosial dan Intelektual Islam), tentunya berbeda dengan buku perdana karya mahasiswa angkatan sebelumnya. Tidak mudah merajut serpihan pemikiran dari berbagai sudut pandang mahasiswa dalam sajian diskusi kelas menjadi sebuah buku. Berbagai proses tahapan telah dilakukan dengan membentuk tim untuk menelaah dan menyelaraskan artikel-artikel sesuai dengan topik kajian. Menghindari kesamaan dan adopsi karya orang lain selain diawali denga kajian terdahulu pada setiap topik pembahasan buku ini telah melalui tahapan deteksi plagiasi turnitin. Buku ini merupakan penelusuran institusi-institusi yang berkembang di Madura sebagai

transmisi ilmu pengetahuan dan transformasi sosial budaya meliputi; ritus, artefak , filologi, dan tipologinya sebagai khasanah pendidikan nusantara meliputi; sejarah, proses perjalanan panjang, sistem, pola pembelajaran, dinamika, peran dan kontribusi pendidikan langghar, pondok pesantren, madrasah dan kehadiran taman pendidikan al-Quran. dan penelusuran transmisi keilmuan lainnya yang berkembang di Madura seperti thariqah dan tasawuf, mamaca (tembang macapat), dan shalawat serta manaqib Syaikh Abd. Qadir al Jailani. Penelusuran dan kajian terhadap institusi-institusi yang berkembang di Madura menjadi catatan penting dalam sejarah bahwa masyarakat Madura yang dikenal sebagai masyarakat keras kepala, terbelakang, blater, dan suka carok, dengan kehadiran buku ini menjadi data pengimbang image dan stigma negatif, bahwa sesungguhnya dalam sisi negatif tersebut masyarakat Madura adalah religious society (masyarakat religius) yang mempunyai ghirah dan semangat keilmuan sebagai masyarakat yang terdidik (educated person) yang terus-menerus belajar sehingga tercipta masyarakat yang gemar belajar (knowledge society).

Sejarah & eksistensi tasawuf di Kalimantan Barat Penerbit Mangku Bumi

Javanese sufism.

Hubungan Fiqh Kalam dan Tasawuf dalam Pandangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Suryalaya Tasikmalaya IRCiSoD

This study examines the emergence of new forms of Islamic spirituality in Indonesia identified as Majlis Dhikr. These Majlis Dhikr groups have proliferated on Java in the last two decades, both in urban and rural areas, and have attracted followers from a wide social background. The diverse aspects of these Majlis Dhikr groups - their rituals, teachings and strategies of dissemination as well as the popular understanding of these rituals and their contestation by critics and opponents - are examined in detail and illustrated by reference to three particular groups - Salawat Wahidiyat, Istighathat Ihsaniyyat and Dhikr al-Ghafilin each of which has its own distinctive features and notable religious leadership. These Majlis Dhikr groups regard their activities as legitimate ritual practices that are in accordance with the legacy of Islamic Sufism based on the interpretation of the Qur'anic and Prophetic tradition.

Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung Berikut ini adalah artikel-artikel yang ada pada Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 4, 2021.

Ibadat and Adat Among Javanese Muslims IAIN Pontianak Press

Ditengah gempuran isme-isme yang terus membombardir kehidupan bangsabangsa di dunia,maka salah satu kekuatan kita sebagai bangsa ialah karena memiliki common platform yang diakui semua komponen bangsa,yaitu empat konsensus kebangsaan: Pancasila,Undang-Undang1945 NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia),dan Kebhinekaan. Melalui empat pilar kebangsaan ini,maka bangsa Indonesia bisa bersatu dalam kesatuan dan dinamika dalam kerukunan dan harmonisan. Sejarah telah membuktikan bahwa melalui kesatuan dan persatuan bangsa, maka musuh-musuh bangsa ini dapat dikalahkan. Maka, membangun agama yang memberikan rahmat bagi semuanya perlu dikedepankan secara mutlak. Didalam konsepsi kaum agamawan Islamdi sebut, misalnya Islam rahmatanliilamin. Islam yang memberikan keselamatan kepada semua manusia, tidak Hanya yang beragama Islam saja tetapi kepada semua pemeluk agama dan bahkan seluruh alam. Islam wasathiyah tentu selalu diupayakan untuk menjadi arus utama beragama Islam di Indonesia. ----- Penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

Menyatu Diri Dengan Illahi Serambi Ilmu Semesta

Masyarakat abad global kebanyakan telah kehilangan visi keilahian, krisis spiritual, intelektual, sosial dan dekadensi moral, akibat pola hidup yang cenderung rasional, hedonis, pragmatis, materialis, sekuler dan individualis yang menjauhi nilai-nilai agama bahkan meninggalkan agama untuk mendewakan dunia, ilmu pengetahuan dan teknologi. Mereka beranggapan bahwa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memenuhi segala kebutuhannya, dan dunia sebagai tempat untuk melampiaskan segala hasrat dan segala keinginan tak terkontrol. Sehingga lama-kelamaan mereka mengalami kekeringan spiritual, jiwa mereka gersang, rohani mereka layu dan hati mereka mati. Akibatnya, berdampak pada cara pikir (paradigma), moral, sosial mereka yang cenderung menurun. Untuk itu, diperlukan solusi yang konkret untuk mengatasi permasalahan rohaniah tersebut. Di antara solusi yang mengarah kepada aspek rohani dalam ajaran Islam yang paling mendekati adalah tasawuf, melalui siraman ajaran tasawuf ini diharapkan masyarakat abad global 'kembali' kepada pengkuan ilahi dengan tetap eksis mengarungi kehidupan dunia. Sehingga akan mengantarkan mereka kepada kebahagiaan dunia dan akhirat secara seimbang (tawazun). Inilah yang dinamakan dengan "Tasawuf Kontemporer", yang mengedepankan nilai-nilai keselarasan, sinergitas, integrasi dan keseimbangan antara rohani-jasadi, individu-sosial, dunia-

akhirat, syari'at-hakikat, fiqh-tasawuf, vertikal-horizontal dan dzhahir-batin yang dapat mengantarkan manusia hidup secara seimbang, toleran, aktif, solutif, reaktif, optimistis, agamis, humanis dan berbudi luhur.

Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi, Bukan Aspirasi Penerbit Narasi

dalam bukunya, Sokhi Huda ingin menerangkan bahwa Shalawat Wahidiyah kini sudah menjadi fenomena baru dalam kultur masyarakat. "Shalawat Wahidiyah merupakan interpretasi terhadap Islam yang dilakukan secara genius oleh pendirinya dan ditransformasikan secara terus-menerus sehingga menjadi habitualisasi di dalam kehidupan sehari-hari. Ia merupakan tasawuf lokal yang menjadi ajang bagi para penganutnya untuk memenuhi gelegak keilahian dan menjadi wadah bagi pemenuhan kebutuhan spiritual yang tidak ada habis-habisnya.

Ragam Jalan Memahami Islam ASLAN GRAFIKA SOLUTION

Anggapan miring terhadap kelompok-kelompok Tarekat, seringkali disebabkan oleh tampilan mereka yang seolah-olah melupakan syari"at. Selain itu, banyaknya ritual keagamaan yang oleh sementara pihak, dikatakan ghuluw (berlebih-lebihan), hal ini menambah panjang daftar penyebab ketakutan masyarakat untuk bergabung dalam tarekat. Persoalan ini sesungguhnya terletak pada persepsi masyarakat terhadap syari"at, dan bagaimana jama"ah tarekat dalam memposisikan syari"at. Ketika persepsi mereka berbeda, maka tampilan yang muncul akan berbeda pula. Penulisan ini bertujuan untuk mengungkap persepsi jama"ah tarekat terhadap keberadaan syari"at dalam upaya mencapai kedekatan diri sedekat-dekatnya dengan Tuhan. Sedangkan setting Penulisan adalah Kota Pontianak, di mana perkembangan tarekat sangat pesat. Ada banyak tarekat yang berkembang di wilayah ini, di antaranya adalah Tarekat Haq Naqsyabandiyah.

Pemilihan atas tarekat Haq Naqsyabandiyah sebagai sebagai objek atau sampel tarekat, dikarenakan tarekat ini memiliki markas yang cukup representative untuk dilakukan Penulisan. Selain itu, banyak kegiatan-kegiatan rutin yang dilaksanakan di berbagai tempat di wilayah Kota Pontianak. Melihat banyaknya jama"ah, adanya markas dan rutinnnya kegiatan tarekat ini, Penulis memandang bahwa pemilihan tarekat ini dapat mewakili persepsi jama"ah tarekat terhadap syari"at, terutama di Kota Pontianak. Penulisan ini merupakan Penulisan kuantitatif sederhana yang didukung oleh data lapangan berupa hasil wawancara tertulis, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik random sampling, yaitu sebanyak 21 responden dari jumlah jama"ah aktif sekitar 500 orang, dengan 21 pertanyaan terstruktur yang fleksibel berdasarkan keadaan sebenarnya dari responden. Metode analisis yang digunakan dalam Penulisan ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskripif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Dalam hal ini, Penulis berusaha menggambarkan tentang kondisi sesungguhnya yang terjadi pada jama"ah Tarekat Haq Naqsyabandiyah di Kota Pontianak. Berdasarkan hasil Penulisan, diperoleh kesimpulan, bahwa pada dasarnya semua jama"ah tarekat, sangat mengedepankan syari"at. Berbagai persoalan syari"at, seperti shalat berjama"ah, sebagaimana diketahui melalui jawaban yang diberikan oleh responden, selalu dijawab dalam perspektif syari"at. Misalnya, Sebagai jama"ah tarekat, masih perlukah shalat berjama"ah di masjid atau mushalla? Sebanyak 80,95 % responden menjawab perlu. Namun, dalam kasus jama"ah THN di Kota Pontianak Kalimantan Barat, kebanyakan jama"ah THN sulit ditemui mengikuti shalat berjama"ah di lingkungannya. Setelah dilihat secara seksama melalui observasi partisipatoris, ternyata penyimpangan terjadi akibat kurangnya pembinaan jama"ah terkait dengan persoalan-persoalan syari"at. Setiap kali dilaksanakan kajian, pemimpin jama"ah lebih banyak membahas tentang hakikat, dari pada syari"at (untuk menghindari kata "tidak sama sekali"). Sehingga, wajar jika jama"ah tarekat cenderung menomorduakan syari"at. Dengan berkembangnya tarekat, seharusnya tidak lantas meninggalkan syari"at. Sebab, syari"at adalah batang tubuh bagi tarekat untuk menggapai hakikat. Upaya untuk meraih kedekatan diri sedekat-dekatnya dengan tuhan, tidak bisa dilakukan tanpa melalui syari"at. Ibarat menaiki tangga, maka anak tangga pertama adalah syari"at, dari syari"at menuju hakikat melalui tarekat, baru kemudian dapat meraih makrifat. Artinya, menjalankan tarekat, tidak lepas dari menjalankan syari"at. Karenanya, pengamal tarekat harus menyeimbangkan keduanya.

MELACAK TAREKAT-TAREKAT MUKTABAR DI NUSANTARA Hubungan Fiqh Kalam dan Tasawuf dalam Pandangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Suryalaya Tasikmalaya

Sekurangnya selama dua dekade--di negeri-negeri maju bahkan sejak setengah abad--yang lalu, kita menyaksikan kembalinya spiritualisme atau mistisisme ke dalam kehidupan manusia modern. Demikian pula halnya dengan spiritualisme Islam, yakni tasawuf. Keberhasilan peradaban modern dalam memenuhi tuntutan kemakmuran hidup ternyata justru menggarisbawahi dahaga orang

pada spiritualisme. Tapi, kenyataan ini tak lantas menghapus kesan di benak banyak orang bahwa tasawuf terkait erat dengan irasionalitas, klenik, bid'ah (mengada-adakan--dan mempersulit--hal-hal yang tak ada dalam sistem kepercayaan Islam), bahkan syirik. Harus diakui bahwa tuduhan-tuduhan itu, meskipun terkadang berlebihan dan bersifat pukul rata, bukannya sama sekali tak punya alasan. Maka, buku kecil ini memiliki fungsi ganda. Pertama, memaparkan tasawuf secara proporsional, ringkas, populer, dan mudah dipahami, tetapi sedapat mungkin juga cukup komprehensif dan tidak dangkal. Kedua, mempromosikan sejenis tasawuf positif--sebagai lawan tasawuf negatif atau eksefis--yang sejalan dengan prinsip tauhid, akhlak Islam, rasionalitas, sikap proporsional terhadap kehiduapn duniawi, dan juga penghargaan terhadap sains. Meskipun ringkas dan populer, pembaca akan mendapati pandangan-pandangan segar yang tak segera bisa didapat dari buku-buku sejenis yang lebih berat. Dengan membaca buku ini, Anda diharapkan dapat mengetahui: * Makna tasawuf * Manfaat bertasawuf * Sejarah aliran-aliran tasawuf * Konsep-konsep kunci tasawuf, khususnya zuhud * Perbedaan tasawuf positif dan tasawuf negatif atau eksefis * Tasawuf dan rasionalitas. Sebuah buku saku yang mencerahkan tentang soal penting dan pelik dengan gaya penyampaian yang simpel dan mengalir. [Mizan, Haidar Bagir, Tasawuf, Sufi, Islam, Indonesia]

Tangklukan, abangan, dan tarekat Aswaja Pressindo

Thirty-five years after its original publication, *Mystical Dimensions of Islam* still stands as the most valuable introduction to Sufism, the main form of Islamic mysticism. This edition brings to a new generation of readers Annemarie Schimmel's his

Menjaga Harmoni Menuai Damai Penerbit NEM

Buku ini adalah refleksi dari upaya memperkuat pola pikir tawassuth (moderat), tawazun (keseimbangan), i'tidal (jalan tengah), dan tasamuh (toleran) dalam Islam. Islam selama ini dilekatkan dengan segenap aksi kekerasan dan anarkisme. Adalah sesuatu yang memprihatinkan bagi kita apabila ada sekelompok umat Islam yang mengangkat simbol-simbol Islam untuk membenarkan aksi kekerasan dan perusahaan terhadap sarana publik dan tempat ibadah. Buku ini menunjukkan sesuatu yang kurang diperhatikan dan bahkan diabaikan dalam perbincangan tentang Islam akhir-akhir ini di Indonesia. Maraknya sejumlah aksi intimidasi, pemaksaan, dan kekerasan yang membawa nama Islam, mengukuhkan kenyataan bahwa etika dan moralitas sudah terlepas jauh dari pengalaman keagamaan umat. [Mizan, Pustaka, Referensi, Agama, Islam] *Paradigma Peradaban Islam dalam Tasawuf* Rasibook

This work deals with the socio-religious traditions of the Javanese Muslims living in Cirebon, a region on the north coast in the eastern part of West Java. It examines a wide range of popular traditional religious beliefs and practices. The diverse manifestations of these traditions are considered in an analysis of the belief system, mythology, cosmology and ritual practices in Cirebon. In addition, particular attention is directed to the formal and informal institutionalised transmission of all these traditions

Mystical Dimensions of Islam ANU E Press

Penulisan buku ini bertujuan untuk memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh kedua peneliti, dengan judul, "Melacak Akar Sejarah dan Eksistensi Tasawuf di Kalimantan Barat". Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang bagaimana sejarah tasawuf di Kalimantan Barat; eksistensinya dan pengaruhnya pada kehidupan beragama masyarakat sejak awal penyebaran Islam hingga saat ini. Buku yang merupakan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka dan kajian selanjutnya mengenai pola dakwah sufistik yang dikembangkan oleh para ulama di Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan sejarah. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penelusuran kepustakaan terlebih dahulu untuk menemukan bahan awal mengenai keberadaan tasawuf di Kalimantan Barat. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan di berbagai markas pembelajaran tasawuf yang ada sekaligus melakukan wawancara kepada pimpinan/pengurus/jama'ah yang dapat ditemui di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode snowballing, dari satu tempat ke tempat yang lain. Data kepustakaan dipadukan dengan data lapangan, untuk kemudian dianalisis secara kritis mengenai keabsahan data yang terkumpul. Selanjutnya dilakukan penulisan kronologis sejarah tasawuf berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya secara bersamaan dengan penampilan (display data). Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan, peneliti menemukan beberapa point penting mengenai sejarah dan eksistensi tasawuf di Kalimantan Barat sebagai berikut: 1) Eksistensi tasawuf diketahui sejak datangnya Syeikh Hussein al-Qadri di Negeri Matan, Ketapang; 2) Perkembangan Tasawuf dimulai sejak murid-murid Syeikh Ahmad Khatib Sambas pulang dari haji dan mengajarkan Tarekat

Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah. Ajaran Syeikh Ahmad Khatib Sambas melalui murid-muridnya ini tidak berlangsung lama, karena ketika mereka wafat, ajaran itu tidak banyak bisa dikembangkan lagi. Kemunculan tokoh-tokoh Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah dari luar Kalimantan Barat, cukup berhasil menumbuhkan kembali semangat bertasawuf, akan tetapi itu pun tidak berlangsung lama. Belakangan, muncul Syeikh Jayadi M. Zaini di Sambas, yang berusaha membangkitkan kembali kejayaan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah; 3) Banyak tarekat-tarekat lain yang juga eksis dan berkembang di Kalimantan Barat, seperti: Tarekat Naqsyabandiyah Muzhariyyah, Tarekat Haq Naqsyabandiyah, Tarekat Al-Mu'min, Tarekat Shiddiqiyah dan Tarekat Sammaniyah; 4) Keberadaan tarekat-tarekat di Kalimantan Barat memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kehidupan beragama masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh 3 (tiga) indikator, yaitu: Pertama, diterimanya Islam dengan baik di masyarakat yang sebelumnya sudah beragama; Kedua, sikap toleransi beragama yang tinggi di Kalimantan Barat; Ketiga, Islamisasi budaya leluhur yang masih berkembang dengan tanpa mengurangi nilai-nilai budaya yang ada.

Syari'at dan Tarekat dalam Perspektif Jama'ah Oxford University Press

Buku ini cuba mengupas persoalan mengenai kedudukan dan perkembangan tasawuf dan tarekat di Tanah Melayu/Malaysia. Tasawuf dan tarekat kini seolah-olah dilihat sebagai sesuatu yang terasing dalam Islam oleh sesetengah pihak. Justeru, melalui buku ini persoalan mengenai tasawuf dan tarekat dibincangkan secara agak menyeluruh berkaitan dengan peristilahan tasawuf dan tarekat serta sejarahnya yang bermula pada zaman Nabi Muhammad SAW, kemudian pada zaman sahabat sehinggalah ke zaman seterusnya. Penulis juga melihat dari aspek kedatangan Islam di Alam Melayu dari sudut peranan golongan sufi dan tarekat. Dalam kajian ini, penulis turut menyentuh secara spesifik tentang kepelbagaian organisasi tarekat yang ada di Malaysia bagi menilai sejauh mana kedudukannya di persada masyarakat serta sumbangan kelompok sufi terhadap pembangunan negara. Secara umumnya penulisan buku ini lebih kepada sejarah dan tradisi kesufian yang terdapat di Malaysia yang penulis anggap sebagai kurang disoroti oleh

pengkaji secara amnya. Semoga buku ini dapat memberikan maklumat dan panduan tambahan tentang keberadaan tasawuf dan tarekat di Malaysia, khususnya dari sudut perkembangan dan alirannya.

Penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq Amzah

Dinamika hubungan tarekat dan kebudayaan (Jawa) sesungguhnya tidak berada di dalam suasana antagonis, tetapi simbiosis-mutualistik. Keduanya saling membutuhkan, sehingga membentuk corak budaya yang khas, yaitu agama kaum sufi. Agama kaum sufi tersebut tidak sepenuhnya bercorak Arab, tetapi juga tidak bertentangan dengan tradisi Arab; tidak sepenuhnya budaya Jawa, tetapi juga tidak bertentangan dengan budaya Jawa. Dapat dikatakan bahwa agama kaum sufi adalah agama dalam coraknya yang melokal.

Tasawuf dan Tarekat Sejarah Perkembangan dan Alirannya di Malaysia Deepublish

This book surveys the growth and development of Islam in Malaysia from the eleventh to the twenty-first century, investigating how Islam has shaped the social lives, languages, cultures and politics of both Muslims and non-Muslims in one of the most populous Muslim regions in the world. Khairudin Aljunied shows how Muslims in Malaysia built upon the legacy of their pre-Islamic past while benefiting from Islamic ideas, values, and networks to found flourishing states and societies that have played an influential role in a globalizing world. He examines the movement of ideas, peoples, goods, technologies, arts, and cultures across into and out of Malaysia over the centuries. Interactions between Muslims and the local Malay population began as early as the eighth century, sustained by trade and the agency of Sufi as well as Arab, Indian, Persian, and Chinese scholars and missionaries. Aljunied looks at how Malay states and societies survived under colonial regimes that heightened racial and religious divisions, and how Muslims responded through violence as well as reformist movements. Although there have been tensions and skirmishes between Muslims and non-Muslims in Malaysia, they have learned in the main to co-exist harmoniously, creating a society comprising of a variety of distinct populations. This is the first book to provide a seamless

account of the millennium-old venture of Islam in Malaysia.

transformasi tasawuf Islam ke mistik Jawa UGM PRESS

Masalah terbesar yang dihadapi semua manusia dalam menjalani kehidupan ini adalah mengenal Tuhan melalui ilmu dan amal. Pengenalan tersebut akan melahirkan kemampuan manusia merespon segala realitas kehidupan dalam segala keadaan secara bijak, santun, cerdas, dan jauh dari ketegangan, stres, depresi bahkan konflik. Hanya dengan bersandar pada Allahlah sikap tersebut akan terwujud, dan Tasawuf mengantarkan ke arah yang dimaksud. Sebagai The Heart of Islam, Tasawuf menguraikan beberapa hal penting yang merupakan landasan bagi terbentuknya sikap bijak dan cerdas dalam menghadapi berbagai problematika kehidupan yang terus berkembang dan berubah. Untuk kepentingan itulah buku Ilmu Tasawuf penguatan Mental-Spiritual dan Akhlaq ini dihadirkan ke hadapan pembaca. Tema-tema sentral yang dibahas dalam buku ini merupakan pilihan penulis yang didasarkan atas beberapa pertimbangan; Pertama, berdasarkan pengalaman penulis mengajar Ilmu Tasawuf dalam lima tahun terakhir, dan juga bertahun-tahun mengisi berbagai forum pengajian di beberapa kelompok masyarakat. Materi pokok dan dasar tentang tema-tema tasawuf ini sangat dibutuhkan dan diminati. Kedua, masyarakat pada umumnya lebih banyak membutuhkan pembahasan tema-tema keislaman yang bersifat praktis-amaliah dan tidak terlalu dibawa kepada perbedaan pendapat dan pembahasan yang terlalu rumit. Atas dasar pertimbangan di atas, maka tema-tema dalam buku ini penulis rangkai dari beberapa sumber, baik buku-buku Tasawuf praktis, kitab-kitab referensi utama dengan landasan al-Qur'an dan al-Hadits, maupun beberapa hasil makalah terpilih dari teman-teman pengkaji Tasawuf di berbagai forum. Dengan didahului oleh pengantar tentang hal-ihwal Ilmu Tasawuf, dan deskripsi sederhana dari tema-tema pokok kajian ini, diharapkan buku ini dapat memberikan pemahaman kepada berbagai lapisan masyarakat, baik akademik maupun praktisi secara mudah dan efektif. Yang lebih penting lagi adalah dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuknya kultur yang bermartabat, berbudi luhur dan berakhlakul karimah di segala keadaan.

Best Sellers - Books :

- [The Light We Carry: Overcoming In Uncertain Times](#)
- [How To Win Friends & Influence People \(dale Carnegie Books\) By Dale Carnegie](#)
- [Think And Grow Rich: The Landmark Bestseller Now Revised And Updated For The 21st Century \(think And Grow Rich Series\)](#)
- [Twisted Love \(twisted, 1\) By Ana Huang](#)
- [World Of Eric Carle, Around The Farm 30-button Animal Sound Book - Great For First Words - Pi Kids](#)
- [Guess How Much I Love You](#)
- [Twisted Games \(twisted, 2\) By Ana Huang](#)
- [The Last Thing He Told Me: A Novel](#)
- [Taylor Swift: A Little Golden Book Biography](#)
- [Tomorrow, And Tomorrow, And Tomorrow: A Novel By Gabrielle Zevin](#)